

Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund

Januari 2024

BLOOMBERG: AZRPLQF IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 – 79% dalam instrumen pasar uang dan 0 – 79% instrumen saham melalui partisipasi secara langsung dalam saham-saham anggota indeks LQ45 di Indonesia.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,69%
Bulan Tertinggi	Nov-20	9,76%
Bulan Terendah	Mar-20	-10,73%

Rincian Portofolio

Saham	64,03%
Pasar Uang	35,97%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Astra International
Bank Central Asia
Bank Mandiri Persero
Bank Negara Indonesia
Bank Permata 4% 08/02/2024
Bank Rakyat Indonesia
Indofood CBP Sukses Makmur
Sumber Alfaria Trijaya
Telekomunikasi Indonesia
United Tractors
*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Kuangan	56,10%
Infrastruktur	11,26%
Barang Konsumen Primer	9,72%
Perindustrian	6,98%
Industri Dasar	4,98%
Energi	3,74%
Teknologi	3,57%
Barang Konsumen Non-Primer	2,61%
Kesehatan	1,03%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 30,32
Tingkat Risiko	Moderat - Agresif
Tanggal Peluncuran	03 Jul 2013
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	27.841.803,8288

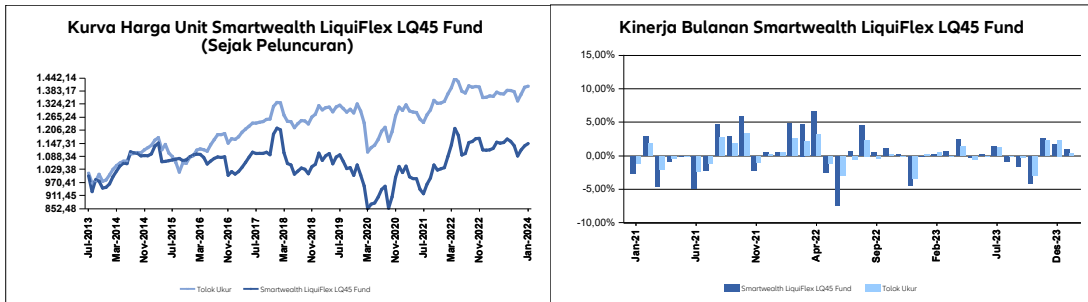
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Jan 2024)	IDR 1.088,90	IDR 1.146,21

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth LiquiFlex LQ45 Fund	0,90%	5,14%	-1,75%	2,69%	12,87%	3,92%	0,90%	14,62%
Tolak Ukur*	0,33%	4,95%	1,34%	3,69%	8,39%	6,67%	0,33%	40,51%

*50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; perubahan tolak ukur di Feb 2023 (berlaku mundur sejak Oct 2021), sebelumnya menggunakan 50% Indeks Saham LQ45 & 50% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank; penggunaan tolak ukur sejak Oct 2021, berlaku mundur sejak tanggal peluncuran)



Komentar Pengelola

Indeks LQ45 membukukan return harga yang positif sebesar 0,38% di awal tahun, dengan investor asing membeli ekuitas senilai USD534 juta selama bulan Januari. Siklus keuangan dan konsumen menunjukkan kinerja yang kuat sementara industri dan layanan kesehatan mengalami tekanan jual. Bank-bank terus memberikan angka-angka yang kuat dan panduan untuk prospek yang optimis. Retailer seperti MAPI (Retailer gaya hidup PT Mitra Adiperkasa Tbk) dan ACES (PT ACE Hardware Indonesia Tbk) juga berhasil menunjukkan pertumbuhan penjualan toko yang sama yang kuat karena segmen pendapatan menengah ke atas terus melakukan pembelian. Sektor layanan kesehatan mengalami bulan yang lebih serius karena prospek pendapatan sektor ini yang tidak menentu. Dari sisi makro, Indonesia mencatat peningkatan surplus perdagangan sebesar USD3,3 miliar pada bulan Desember dibandingkan USD2,4 miliar pada bulan sebelumnya. Kombinasi peningkatan ekspor dan melambatnya impor merupakan pendorong utama peningkatan surplus perdagangan. Di tempat lain, inflasi bulan Januari sebesar +0,04%, melambat tajam dari laju inflasi sebesar +0,41% di bulan Desember. Harga pangan terus memberikan tekanan ke atas dan sebagian dikompensasi oleh biaya perjalanan. Sebagai responnya, Bank Indonesia (BI) mempertahankan 7-day Reverse Repo (7DRRR) tetap pada level 6%. Tujuan utama Bank Sentral adalah memastikan stabilitas nilai tukar dan menjaga inflasi dalam kisaran targetnya. Berdasarkan tren pasar dan penilaian fundamental kami, prospek pasar saham Indonesia secara keseluruhan pada awalnya membaik ke wilayah yang sedikit positif namun kembali memburuk menjelang akhir bulan. Dalam portofolio model, kami telah meningkatkan eksposur ekuitas secara bertahap selama paruh pertama bulan ini dan beralih ke posisi investasi penuh (dengan 79% di ekuitas) sejak pertengahan Januari. Pada akhir bulan Januari, mengingat melemahnya momentum pasar, kami telah mengurangi eksposur ekuitas menjadi sekitar 64,2% pada akhir bulan. Portofolio ekuitas mengungguli benchmark di bulan Januari. Pemilihan saham yang positif di sektor konsumen berkontribusi terhadap sebagian besar kinerja yang lebih baik.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth LiquiFlex LQ45 adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

Pengumuman:

Per tanggal 5 Februari 2024, nama subdana (fund) Smartwealth LiquiFlex LQ45 akan berubah menjadi Smartwealth LiquiFlex Fund. Perubahan nama ini tidak mengubah strategi ataupun pengelolaan subdana (fund).